



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Kongres Wina 1814/1815: Peranan Kaum Aristokrat Dalam Upaya Mengembalikan Ancient Regime Eropa". Masalah utama yang dibahas dalam skripsi ini adalah peranan kaum aristokrat dalam upayanya mengembalikan *ancient regime* di Eropa terutama sejak jatuhnya Napoleon Bonaparte. Masalah utama tersebut kemudian dibagi menjadi tiga pertanyaan penelitian yaitu, 1) Bagaimana keadaan sosial-politik masyarakat Eropa di bawah kekuasaan Napoleon, 2) Bagaimana kaum aristokrat mengaktualisasikan perannya dalam mengembalikan *ancient regime* Eropa pada Kongres Wina 1814/1815, 3) Keputusan apakah yang dicapai kaum aristokrat dari Kongres Wina 1814/1815.

Berdasarkan hasil penelitian historis dengan studi literatur, diketahui bahwa sejak munculnya Revolusi Perancis 1789, ternyata memberikan dampak yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat Eropa. Dampak ini terutama sangat dirasakan oleh golongan raja-raja, karena pada waktu itu sebagian besar Eropa adalah Eropa yang berraja. Pada umumnya negara-negara Eropa menganut sistem monarki absolut yang memberikan kekuasaan pada raja tanpa batas, sedangkan prinsip dari Revolusi Perancis sangat bertentangan dengan prinsip tersebut, karena revolusi bertujuan ingin menggulingkan rezim lama. Revolusi juga melahirkan sosok Napoleon Bonaparte. Tokoh revolusi ini dengan cepat dapat menaikkan karirnya hingga akhirnya menjadi kaisar Perancis. Selama kurang lebih 10 tahun masa kekaisarannya, Napoleon berhasil menguasai dan memporak-porandakan Eropa yang sebagian besar ditaklukkan melalui peperangan. Kemenangan Napoleon ini telah merubah peta Eropa. Hampir semua raja-raja Eropa telah dihilangkan oleh Napoleon, dan ia telah membentuk korps bangsawan model baru dengan mengangkat keluarganya sendiri. Wilayah kekuasaan Napoleon pada waktu itu membentang dari Spanyol hingga perbatasan Rusia. Akhirnya pada tahun 1815 peruntungan Napoleon berakhir ketika ia dan pasukannya dikalahkan oleh pasukan koalisi pada pertempuran di Waterloo.

Dengan jatuhnya Napoleon, hal ini merupakan kesempatan bagi kaum aristokrat untuk merekonstruksi kembali Eropa. Sejak mereka terlibat dengan revolusi dan perang, negara-negara Eropa bernostalgia dengan melihat Eropa beberapa tahun ke belakang sebelum Revolusi Perancis yang mereka anggap pada waktu itu adalah Eropa yang sah. Kaum aristokrat yang didominasi oleh negara-negara pemenang perang mengirimkan wakil-wakilnya diantaranya adalah Metternich, Castlereagh, Talleyrand, Tsar Alexander dan Hardenberg untuk duduk dalam sebuah kongres di Kota Wina. Para aristokrat dengan kemampuan diplomasi yang dimilikinya berusaha untuk mengembalikan *ancient regime*. Selama kongres berlangsung kaum aristokrat saling memberikan ide, gagasan dan pemikirannya. Tujuan mereka adalah menghasilkan keputusan yang disetujui bersama dan menghindari terjadinya peperangan. Hasil yang diperoleh melalui peran dan aktualisasi mereka dalam Kongres Wina menghasilkan sebuah keputusan penting karena berhasil membentuk kembali peta Eropa terutama mengembalikan lagi *ancient regime* di Eropa.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT, Rabb seluruh alam semesta yang maha mengetahui segala hal, baik yang tampak maupun yang tersembunyi. Lewat kasih dan sayang-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir jaman nanti. Rasul yang melalui perjuangan dan keikhlasannya, membuat kita bisa memiliki dien yang maha sempurna ini.

Skripsi yang berjudul “Kongres Wina 1814/1815 : Peranan Kaum Aristokrat Dalam Upaya Mengembalikan Ancient Regime Eropa” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka menempuh Ujian Sidang Sarjana Strata-1 (Satu) Pendidikan di Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia. Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan apresiasi penulis dalam menginterpretasi fakta dari sumber-sumber sejarah ke dalam sebuah tulisan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak agar dalam penulisan selanjutnya dapat lebih baik.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberi sumbangan yang berharga bagi perkembangan penelitian sejarah, khususnya di lingkungan Jurusan

Pendidikan Sejarah FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Bandung, Ferbruari 2007

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini lahir karena adanya bimbingan dan dukungan yang sangat besar dari para dosen pembimbing, keluarga, sahabat, teman, dan orang-orang terdekat lainnya, sehingga penulis sangat berterima kasih kepada mereka yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk segera terselesaikannya penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Allah SWT, karena atas ridho, rahmat dan berkah-Nya, penulis diberikan jalan dan petunjuk hingga bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Drs. Nana Supriatna M.Ed, selaku pembimbing I, yang telah senantiasa bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi dalam penulisan skripsi serta selama penulis kuliah di Jurusan Sejarah FPIPS UPI.
3. Dra. Achmad Iriyadi, selaku pembimbing II yang telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi terhadap penulisan skripsi ini serta selama penulis kuliah di Jurusan Sejarah FPIPS UPI.
4. Drs. Suwirta, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI, yang dengan kebijakannya telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, selaku Pembimbing Akademik (PA). Terima kasih atas bimbingan dan pengajaran yang diberikan selama penulis kuliah.

6. Segenap staf pengajar Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis selama duduk di bangku kuliah.
7. Staf tata usaha Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah membantu mengupayakan segala kemudahan bagi penyusunan skripsi ini. *Nuhun Bu Eti..*
8. Mamah dan papah, yang tak henti-hentinya memberikan doa, perhatian dan kasih sayangnya selama ini kepada penulis, juga motivasi dan materi selama penulis menyusun skripsi hingga beres. Nuhunnya mam, nuhunnya pah...tanpa kalian Helmi ga ada artinya, sekarang waktunya Helmi untuk membahagiakan dan membalas budi mamah dan papah.
9. *Especially to mamah, mamah dan mamah... ga kebayang kalo ga ada mamah.* Beruntung banget Helmi punya mamah kaya mamah. Bagi Helmi mamah adalah segala-galanya, ga keitung berapa banyak perhatian dan kasih sayang yang mamah berikan buat Helmi. Apapun bakal Helmi lakukan demi mamah. Helmi lulus mah...!!! sekarang waktunya Helmi buat membahagiakan mamah...I Love U mam....
10. My sister Kiki, berhubung cuma punya satu otomatis deh baiknya, perhatiannya, sayangnya cuma buat "dia" seorang...makasih ya buat kasih sayangnya selama ini terutama kucuran dananya. Tete doain mudah-mudahan Kiki mendapatkan segala kebahagiaan, harapan dan cita-cita yang selama ini diinginkan. Mudah-mudahan juga awet sama Djarwonya (makasih dah bantuin nerjemahin sumber).

11. Alm. Mbah Uti, tadinya Helmi pengen pas wisuda Mbah bisa dampingin Helmi. Itu adalah keinginan, kebanggan, dan harapan terbesar Helmi selama ini. Tapi sekarang Mbah udah ga ada, Mbah... Helmi belum bisa memberikan yang terbaik buat Mbah, Helmi belum sempet membahagiakan Mbah, Helmi belum sempet nyenengin Mbah, juga membalas kasih sayang dan perhatian Mbah ke Helmi selama ini. Walaupun Mbah udah pergi, Mbah tetep menjadi orang "paling berarti" yang akan selalu dan terus hidup di hati Helmi... gelar ini Helmi persembahkan buat Mbah... Helmi sayang Mbah...
12. Keluarga Besar Alm. Mbah Soemarsono dan Kel. Besar Alm. Kakek Masduki. Terutama buat Ua, paman, bibi, sepupu dan keponakan yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik buat Helmi.
13. *My beloved friend* Ririe, Irma dan Icha, semoga grup kuartet kita ga akan pernah bubar dan terus mengeluarkan album terbaru. Juga buat Mas Afis, sang manajer kita. Beruntung banget kalian ber-4, Irmot, Rivot, dan Icot + Afis (panggilan sayang kita) dapetin temen kaya Helmi yang bisa menghibur dan mengisi hari-hari kalian, bener ga...? Jaga terus tali persaudaraan dan silaturahmi kita ya...
14. Historia '01, Yayu (*sobatku di luar grup kuartet, gak nyangka kita bisa nyambung*), Yusuf dan Ilham (*mantan suami pertama dan kedua*), Rika Mpo, Anil, Dewi Kur, N'nu, Yanti, Eva, Rina, Dodi "*Mahluk Mars*", Didin "*Tom Cruisanya 2kl*", Angga, Ugun "*Sang Maestro*", Artur (*Akhirnya kita lulus bareng*), Mpit, Ipah, Mia, Rika *Bohay*, Yuyun, Nurhasanah, Wulan, Suryatna "*Artis Korea 2kl*", Ikeu "*Miss Baladewa*", Entin, Nunung "*diajal hulup R*

nya”, Asri, Ratih, Dewi Yul, Yuli “*Si Papa J*”, N’coz “*Sobatna Nietchze*” (mereka yang telah mendahului kita... lulus maksudna), Mesi, Siti, Emi, Riska, Lia, Nani (c’mon, kerjain terus skripsinya, bisi kaburu diusir ku jurusan), Karmila (Artis Bollywood 2kl), Ipan (budak pangkasepna di angkatan 2kl), Agus (tong naek gunung wae bisi teu bisa turun), Ola (iraha bade nyatakeun teh?), Riman, Opick “*iraha bade masihan duren teh*”, Irwan, Arif, Japra, Devi ‘Pengki’ Hendriana “*Vokalis Jikustik*”, Fredy “*Cowo Metroseksual*”, D.Erwin (tong bobogohan wae), Ari (pilih kuliah atau dagang pulsa). Ternyata kalian semua ditakdirkan untuk mengenal Helmi he..he..he.. Sumpah Helmi ga nyesel masuk sejarah...

15. Teman-teman KKN’04 di Desa Nagrak Subang: Mba Yanti, Agan Asep, Mas Aim, Om Sendut (Sendi Ndut), Pa Mumuh, dan Pa Rohmat. Duh...masa-masa KKN adalah masa-masa yang paling indah kaya di TK, banyak pengalaman berharga dan kenangan indah yang ga bisa Helmi lupain. Hoyong KKN deui ih....
16. Fhadly, temen KKN paling special, kenapa special? Soalnya Fhadly tuh orangnya baik, perhatian, cakep (fitnah banget)...bener deng, Helmi seneng bisa kenal Fhadly, untung aja KKN nya di NAGRAK coba kalo ga? Pasti ga kenal...makasih ya buat persahabatan kita selama ini, pengennya sih walaupun dah lulus kita masih terus temenan, pokonya jangan putus komunikasi ya! Inget terus masa-masa indah kita waktu KKN...
17. Mamah Siti kata si Aim mah sama Papah Hengki. Berawal dari KKN Helmi jadi punya keluarga baru. Mamah Siti bisa jadi kakak, ibu, juga temen buat

- Helmi. Nuhunnya pa, nuhunnya bu...Helmi tos seeur ngarepotkeun bapa sareng ibu, mudah-mudahan urang tiasa manjangkeun tali silaturahmi...
18. Teman-teman PPL di SMU Negeri 2 Bandung...awalnya ga PD mau PPL disini, katanya sih SMA favorit. Tapi lama-lama seneng juga, palagi bisa sekelompok sama Ita "*Miss Secara*", Uip "*Yamakawa*", Hasyim "*Wong Cirebon*", Vie "*Gadis Pekalongan*", Aan "*Tumila*", Bagja "*de Pooh*", Widi "*si mancung*", Dinan "*Om Roy*", Maman "*si ganteng kalem*", Ucu "*si lucu*", Aat "*Si Guru TK*", Ratna "*tukang demo*", Handa "*putri solo*", Anna "*Si imut*", Nendi "*Mr. Buyatak*", Wawan "*si bodor*" "Nuri, Tina, Dewi Bio, dan Dewi Pkn, juga Rie sama Ilham "*ikhwan kita*".
19. Seseorang yang *jauh di mata dulu dekat di hati*, sekarang *jauh di hati tapi tetep masih ada di hati*, mudah-mudahan cepetan ilanglah...Alhamdulillah Helmi bisa kenal "K-mu" dan makasih Helmi pernah dapet kesempatan deket ma "K-mu". Ma "K-mu" Helmi dapetin kebahagiaan ma "K-mu" juga Helmi dapetin kesedihan, tapi...Helmi ga nyesel pernah suka ma "K-mu".
20. Rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Sejarah dari mulai angkatan '96 sampe '06. Khususnya "temen seperjuangan" Siti'02 ko bisa lulus bareng? Ulan "si centil", tetap semangat dan konsisten, teteh yakin pasti bisa, ok...!
21. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah banyak memberikan masukan, dorongan, arahan, dan bantuan selama penyelesaian skripsi ini.